

## Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Sagu Maini Darul Aman

### *Determination Of Cost Production At Maini Sagu Factory Darul Aman*

Yusrawati<sup>a</sup>, Nawarti Bustamam<sup>b</sup>, Yolanda Pratami<sup>\*c</sup>, Hidayatul Munashiroh<sup>d</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a,b,c,d</sup>  
<sup>c</sup>yolandapratami3@eco.uir.ac.id

Disubmit : 17 Oktober 2023, Diterima : 1 November 2023, Dipublikasi : 8 November 2023

#### **Abstract**

*The Meranti Islands are one of the National Food Sustainability Development Areas as it is the largest sagu producer in Indonesia. The sagu plant in the Meranti Islands district has grown and been exploited by the community for a long time, and has a considerable economic value to help the community around the sagu area. The purpose of dedication to society is to give understanding and understanding to the factory entrepreneur in determining the price of the commodities of production more efficiently and accurately. The dedicated team provides solutions to the problem of the sagu factory of Ahai Village Maini Darul Aman by analyzing and identifying all the components of the production costs associated with the factory such as the cost of sagu raw materials, labour costs, energy costs, maintenance costs of machines, and overhead costs of factories. Furthermore, the cost data is used to calculate the price of production materials more accurately. The method of implementation of this community service activity is in the form of sharing discussion with the entrepreneurs of the Sagu Ahai Factory of Maini Darul Aman Village. As a result of this dedication, entrepreneur of the factory can understand and apply the method of determination of the price of the tree of production according to the principles of cost accounting.*

**Keywords:** Cost of Good Manufacture, Production Cost

#### **Abstrak**

Kepulauan Meranti termasuk salah satu Kawasan Pengembangan Ketahanan Pangan Nasional karena menjadi penghasil sagu terbesar di Indonesia. Tanaman sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti telah berkembang dan dimanfaatkan masyarakat sejak lama, dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup membantu masyarakat di sekitar kawasan sagu. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan dan pemahaman kepada pelaku usaha pabrik dalam menentukan harga pokok produksi dengan lebih efisien dan akurat. Tim pengabdian memberikan solusi pada permasalahan pabrik sagu Ahai Desa Maini Darul Aman dengan melakukan analisis dan mengidentifikasi semua komponen biaya produksi yang terkait pada pabrik seperti biaya bahan baku sagu, biaya tenaga kerja, biaya energi, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya overhead pabrik. Selanjutnya data biaya tersebut digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dengan lebih akurat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk sharing discussion dengan para pelaku usaha Pabrik Sagu Ahai Desa Maini Darul Aman. Pelaku usaha pabrik diharapkan memahami dan menerapkan metode Penentuan Harga Pokok Produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya yang mencakup langkah langkah yang jelas untuk mengidentifikasi, menghitung dan mengelola biaya produksi sagu secara efisien.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Biaya Produksi

### **1. Pendahuluan**

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai diantaranya memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasar, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk mencapai laba, perusahaan harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah laba kotor. Laba kotor itu dipengaruhi oleh harga jual, biaya produksi dan volume penjualan. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi. Jika

perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga (Kurniasih, 2019; Sufiyandi 2022)

Penentuan harga pokok produksi menjadi hal yang sangat penting untuk mengoptimalkan pengelolaan bisnis. Produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Sari, 2019; Erdiansyah 2022). Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar (Mukti & Rahayui 2022).

Pabrik sebagai unit produksi harus dapat menentukan harga pokok produksi yang akurat agar dapat menghitung margin keuntungan secara efektif dan menjaga daya saing perusahaan (Budiyanto 2022; Saputri 2022). Namun, seringkali penentuan harga pokok produksi menjadi tantangan tersendiri karena melibatkan berbagai faktor seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, dan faktor-faktor lainnya yang harus diperhitungkan secara cermat (Maria et al., 2022; Putri et al., 2023).

Kepulauan Meranti termasuk salah satu Kawasan Pengembangan Ketahanan Pangan Nasional karena menjadi penghasil sagu terbesar di Indonesia, selain Papua dan Maluku. Luas area tanaman sagu di Kepulauan Meranti sekitar 44,657 hektare dan merupakan 2,98 persen luas tanaman sagu nasional. Perkebunan sagu telah menjadi sumber penghasilan utama hampir 20 persen masyarakat Meranti. Sagu dari Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau sudah banyak diolah untuk bahan pembuatan kuliner. Ada 300 jenis makanan berbahan sagu dari Meranti (liputan6.com, 2022). Tanaman sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti telah berkembang dan dimanfaatkan masyarakat sejak lama, dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup membantu masyarakat di sekitar kawasan sagu. Hasil utama tanaman sagu sampai saat ini adalah pati yang diolah melalui kilang-kilang. Pati sagu ini pada umumnya dikirim ke luar kota sebagai bahan baku industri sohon, di samping dimanfaatkan untuk berbagai produk makanan, seperti mie dan kue kering. Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau memiliki prospek dan peluang menjadi Pusat Industri Pengolahan Sagu Terpadu di Indonesia.

Pabrik Sagu Ahai Desa Maini Darul Aman dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana karena masih ada biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air, listrik, biaya transportasi, dan biaya penyusutan mesin. Sehingga dalam hal ini pabrik hanya berfokus pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Ini akan berpengaruh pada biaya produksi dan harga jual yang ditentukan nantinya.

Dengan besarnya prospek industri sagu tersebut, maka perlu diimbangi dengan dilakukannya penentuan harga produksi yang benar. Dalam melakukan perhitungan harga pokok, pabrik sagu Ahai Desa Maini Darul Aman masih menggunakan metode yang relative sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode akuntansi biaya yaitu menggunakan metode full costing dan variabel costing. Pabrik sagu belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi termasuk belum

menghitung dan memperhatikan seluruh biaya overhead pabrik. Sehingga dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk pabrik akan dihasilkan informasi yang kurang tepat.

Pengabdian ini bertujuan untuk dapat membantu pabrik dalam menentukan harga pokok produksi dengan lebih efisien dan akurat. Dengan adanya metode penentuan harga pokok produksi yang tepat, diharapkan pabrik dapat mengoptimalkan pengelolaan biaya produksi, menghitung harga jual yang kompetitif, serta meningkatkan keuntungan perusahaan.

## **2. Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

**Perencanaan** : Kegiatan perencanaan dilaksanakan dengan cara: koordinasi tim, survey lokasi, mengurus perijinan dan menentukan permasalahan yang akan diselesaikan.

**Pelaksanaan** : Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dalam bentuk sharing discussion dengan para pelaku usaha Pabrik Sagu Ahai Desa Maini Darul Aman. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, berikut rangkaian pelaksanaan pengabdian masyarakat: (1) Melakukan pra proposal dengan menghubungi pihak mitra. (2) Merumuskan materi yang akan disampaikan. (3) Kegiatan pengabdian yaitu penyampaian materi dan diskusi dan (4) Penyusunan Laporan Hasil Pengabdian

**Evaluasi** : Evaluasi yang dilakukan oleh tim PKM adalah dalam bentuk penyebaran kuesioner sesudah pelaksanaan kegiatan PKM

## **3. Hasil Dan Pembahasan**

Produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Sari, 2019). Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar.

Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dipakai dan dijual. Penentuan harga pokok produksi sangat penting dalam suatu perusahaan, karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan untuk mengambil keputusan. Adapun tujuan penentuan harga pokok produksi adalah (Lambajang, 2013:673) :(1) Sebagai dasar dalam penetapan harga jual. (2) Sebagai alat untuk menilai efisiensi proses produksi. (3) Sebagai alat untuk memantau realisasi biaya produksi. (4) Untuk menentukan laba atau rugi periodik. (5) Menilai dan menentukan harga pokok persediaan. (6) Sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kegiatan PKM Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Sagu Maini Darul Aman ini dilaksanakan pada Hari Senin 25 September 2023 mulai pukul 11.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini didampingi oleh karyawan dan masyarakat Desa Maini Darul Aman Kecamatan Tebing Tinggi Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi antara tim pengabdian dengan karyawan pabrik sagu. Berdasarkan

hasil diskusi dengan karyawan pabrik sagu, ditemukan kendala dalam proses produksi selain penentuan harga pokok produksi yaitu tidak adanya persediaan bahan baku. Hal ini dikarenakan bahan baku hasil panen sagu yang diterima hanya sekali dalam setahun. Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian diantaranya pemilik sagu dapat memperluas lahan sendiri untuk mendapatkan bahan baku yang lebih banyak. Selain itu pemilik pabrik juga bisa bekerja sama dengan penduduk desa yang memiliki lahan sagu untuk menjual bahan bakunya kepada pabrik dengan cara membuat kontrak antara pemilik sagu dengan penduduk.

Setelah dilakukan sesi diskusi, dilakukan pengisian kuesioner oleh karyawan pabrik tentang tingkat kepuasan peserta pengabdian terhadap kegiatan pengabdian dan penyuluhan yang diberikan. Selanjutnya tim pengabdian juga dapat melihat langsung proses produksi sagu yang dilakukan dipabrik seperti proses pembekuan dan pengeringan sagu untuk dijual dalam bentuk tepung sagu. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian cendera mata dan foto bersama.



Gambar 1. Proses diskusi penentuan harga pokok produksi



Gambar 2. Kegiatan produksi pabrik sagu dan hasil produksi



Gambar 3. Pemberian Cendramata Dan Foto Bersama Dengan Karyawan Pabrik Sagu

#### 4. Simpulan

Beberapa simpulan dari kegiatan PKM Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Sagu Maini Darul Aman ini antara lain:

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat membantu peserta pengabdian dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan akurat.
2. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini meningkatkan bahan baku sagu dengan solusi yang diberikan seperti perluasan lahan sagu dan melakukan kontrak dengan masyarakat desa sehingga dapat meningkatkan keuntungan baik untuk pemilik pabrik sagu maupun untuk masyarakat desa

#### 5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Universitas Islam Riau, dosen dan mahasiswa sebagai tim pengabdian, pemilik dan karyawan pabrik sagu Maini Darul Aman serta masyarakat Desa yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini

#### 6. Daftar Pustaka

- Budiyanto, A. K. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Pada UMKM Mi Glosor CV. Taruna Bogor Periode Juni 2021* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Erdyansyah, G. (2022). *Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Cv. Taruna Periode 2021* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Kurniasih, Rizki. 2019. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT. Berkah Mulia Beton*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Lambajang, A. 2013. *Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing*, Jakarta: Pt. Tropica Cocoprime
- Maria, M., Dwitayanti, Y., Indriasari, D., Nurhasanah, N., & Ningsi, R. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi Pempek Sentosa. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 815-821.
- Mukti, M. K., & Rahayui, A. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Proses pada Usaha Mochi Padasuka. *Jurnal Ekonomak*, 8(2), 86-92.

- Putri, N. A., Meilani, R. S., & Maula, K. A. (2023). Analisis Penggunaan metode Full costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Bakso Ambon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 570-576.
- Sari, Trianita, 2019. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Pabrik Tahu Kurma di Kabupaten Bondowoso. *International Journal of Social Science and Business*. Volume 3, Number 3, Tahun 2019, pp. 264-271 P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409
- Saputri, F. I. (2022). Perhitungan harga pokok produk dan penerapan cost plus pricing method dalam rangka penerapan harga jual pempek dos. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51-58.
- Sufiyandi, S. (2022). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing (ABC) Pada Home Industri Mie Sagu Alami Barokah* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis).